

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilandasi pendidikan dasar dan mengembangkan diri secara utuh sesuai asas pendidikan dini dan seumur hidup.¹ Aspek yang dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan yang meliputi sosial emosional, kemandirian, nilai- nilai moral dan agama serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik motorik, kognitif, seni dan bahasa.²

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tidak terlepas dari bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa memudahkan manusia untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Jadi jelaslah bahwa bahasa memegang peranan yang sangat penting bagi manusia dan dalam kehidupannya sehari-hari.³

Bahasa seorang anak berkembang sejak lahir sampai dia dapat berbicara. Perkembangan bahasa anak dapat dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap preverbal (0-1 tahun) dan tahap verbal (1-5 tahun). Selama periode preverbal, anak-anak mengeluarkan suara dan gumaman yang tidak dapat dipahami atau dimengerti oleh siapa pun. Di sisi lain, ketika datang ke semester bahasa, anak-anak mulai

¹ Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, 2005, hal. 45.

² Arikunto, Suharsimi, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007, hal. 11

³ Suhartono. *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas. 2005, hal.12

mengucapkan satu atau dua kata yang mereka pahami dan pahami. Apabila pada periode Linguistik ini anak banyak diberi stimulasi atau motivasi bahasa, maka perkembangan bahasa anak akan bisa cepat, pesat dan optimal.⁴

Wina Sanjaya⁵ mengatakan Perkembangan bahasa seorang anak meliputi perkembangan fonologis (yaitu, pengenalan dan produksi suara), perkembangan kosa kata, perkembangan semantik dan makna kata, perkembangan sintaksis atau struktur kalimat, dan perkembangan idiomatik atau penggunaan bahasa untuk tujuan komunikatif menurut norma-norma konvensional. termasuk penggunaan. Ada dua tahapan dalam pemerolehan bahasa anak usia dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua⁶

Bahasa kedua anak di Indonesia umumnya adalah bahasa Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dari kehidupan dan berkomunikasi di lingkungan sekitarnya. Bahasa ibu merupakan bahasa awal yang di dengar seorang anak, karena ibulah yang paling awal berkomunikasi, berinteraksi, dan mengajarkan bahasa kepada anak-anak⁵. Indonesia dan bahasa asing. Bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan dari pendidikan formal saat belajar di sekolah. Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal⁶.

Bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui tiga jalur pendidikan: informal, nonformal dan formal. Pendidikan informal terdapat di *Homeschooling*, PAUD, atau SPS (Satuan Pendidikan Anak Usia Dini) pada jalur informal dan

⁴ Tadzkiroatun Musfiroh. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2008, hal. 3 & 6

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009 hal. 37

⁶ Suhartono. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas 2005, hal. 85.

pendidikan di TK/RA pada jalur formal. Perkembangan bahasa anak sejak usia dini sangat penting. Baru - baru ini pemerintah memperkenalkan standar pendidikan internasional mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pendidikan di sekolah bertaraf internasional menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam kehidupan sehari - hari.

Inilah yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik. Bab VIII Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 0487/14/1992 menyatakan bahwa sekolah dasar dapat memasukkan atau mengembangkan mata pelajaran dalam kurikulumnya sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Kebijakan ini dilanjutkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993, yang menunjukkan potensi program bahasa Inggris awal sebagai salah satu mata pelajaran lokal yang diajarkan di sekolah dasar.

Bahasa Inggris diperkenalkan sejak usia dini, terutama pada pendidikan anak usia dini, karena anak-anak perlu dapat mengenal bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan pengalaman masa lalu bahwa anak-anak belajar bahasa asing lebih cepat daripada orang dewasa⁷. Penelitian yang dilakukan Johnson dan Newport (1991) menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang mulai tinggal di Amerika sejak usia 3-7 tahun kemampuan bahasa Inggrisnya lebih baik berbanding dengan anak yang lebih tua atau orang dewasa.

Penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar bahasa asing sejak dini memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas intelektual, prestasi

⁷ Santrock John W: *Perkembangan Bahasa Anak*, Erlangga, 2007, hal. 313.

akademik, bahasa dan keterampilan sosial⁸. Selain itu, anak-anak termotivasi untuk secara aktif terlibat dengan berbagai bahasa dan budaya. Ketika anak-anak tumbuh, mereka menjadi sumber daya manusia berkualitas tinggi yang cakap, mudah beradaptasi, dan mudah bergaul. Selain itu, anak-anak mampu memahami dan memahami bahasa dan budaya yang telah dipelajarinya sejak dini. Ini terjadi agar anak-anak lebih memahami, memperoleh, dan memahami bahasa dan budaya asing.

Menurut Kemendiknas, peserta didik Indonesia harus memiliki keterampilan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan yang ada, serta keterampilan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah sarana komunikasi untuk mengakses informasi, menjaga hubungan dan bertukar informasi. Memahami kosakata adalah komponen pembelajaran bahasa. Menurut pengamatan penulis, ketika belajar bahasa Inggris di usia dini, ia sering mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, terutama di Kelompok B RA Darul Ulum Bangilan.

Pengucapan (*pronunciation*) bahasa Inggris kurang tepat dan perbendaharaan kata yang masih sedikit. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak menjadi bosan, tidak tertarik dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Lingkungan rumah yang kurang pemahaman dan semangat belajar bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran yang tidak menarik, pemilihan materi bahasa Inggris khusus sekolah, kurangnya komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa selama pembelajaran dan penggunaan media dan lain-lain.

⁸ *Mustafa, Metode Pendidikan, 2007, hal. 54*

Hal tersebut membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi kurang menyenangkan. Apa penyebab kekurangan dan rendahnya tingkat kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Permasalahan yang ada di daerah ini memerlukan upaya untuk mencari solusi. Penulis mencoba menggunakan berbagai teknik, strategi, dan metode untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak di RA.

Pembelajaran di RA harus diceritakan dengan cara yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar di RA: "belajar sambil bermain" dan "belajar sambil bermain". Untuk itu pengolahan media pembelajaran dirancang dengan baik, bagus, dan indah, sehingga anak bisa tertarik dan mau mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik dan penuh konsentrasi.

Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak. Bermain adalah hal yang menyenangkan dan menyenangkan bagi anak-anak. Bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berani dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Bermain merupakan cara anak menjadi dewasa dengan meniru manusia dan berusaha memahami perilaku orang dewasa⁹.

Bermain membantu anak belajar bagaimana berkomunikasi dengan teman lain. Untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaan, untuk memahami apa yang dikatakan teman. Permainan juga merupakan media pembelajaran bagi anak-anak untuk belajar tentang peran budaya, sosial dan gender yang dimainkan dalam masyarakat.

⁹Kunto Purboyo. *Kak Seto Bermain Dan Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta, Paps Sinar Sinanti, 2004

Guru memperkenalkan kosakata bahasa inggris dengan gambar dan kalimat yang menarik. Anak - anak kemudian bermain dengan variasi gambar yang berbeda, tergantung pada apa yang telah dirancang atau ditunjukkan oleh guru. Melalui permainan gambar ini, anak-anak dapat termotivasi dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam belajar bahasa inggris, dan akhirnya meningkatkan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. Terutama anak - anak RA Darul Ulum Bangilan.

Berdasarkan sejarah di atas, sangat jelas bahwa bahasa inggris ingin disampaikan sejak usia dini dan sebenarnya ingin disampaikan dengan metode yang mendebarkan dan menambah pengetahuan media untuk anak - anak. Peneliti ingin tahu untuk bisa terlibat dalam studi tentang "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Melalui Media Kartu Gambar *Flash Card* pada Anak Kelompok B RA Darul Ulum Bangilan Kapas Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di RA Darul Ulum Bangilan Kapas Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa inggris anak usia dini menggunakan media kartu gambar *flash card* di RA Darul Ulum Bangilan Kapas Bojonegoro.

D. Kegunaan Peneliti

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Aplikasi dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini akan membantu:

- a. Memberikan ide bagi tim pengembangan kurikulum RA Darul Ulum untuk berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi masa depan.
- b. Membangkitkan ide untuk mengoptimalkan strategi dan pendekatan melalui pemberian prestasi akademik di PAUD: permainan bergambar untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris anak usia dini
- c. Sebagai dasar dan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang perluasan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini dan sebagai sumber untuk studi lebih lanjut

2. Mudah dan praktis

Secara mudah penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Untuk Peneliti

Ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung untuk meningkatkan kosakata bahasa inggris anak usia dini, dengan fokus pada pengaturan strategi dan pendekatan melalui permainan gambar kartu *flash card*.

b. Untuk Guru dan Siswa Didik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan *kosakata* bahasa Inggris pada anak usia dini, khususnya dengan strategi dan pendekatan bermain kartu gambar *flash card*

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan¹⁰ bahwa, “ Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu ”.

Definisi operasional digunakan untuk dapat memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi - kisi instrumen penelitian.¹¹ mengemukakan sebagai berikut:

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap aspek - aspek atau variabel - variabel pengamatan dalam

¹⁰ Komaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara (1994 : 29)

¹¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1999, hal. 152)

penelitian ini, maka perlu untuk diperjelas terlebih dahulu batasan-batasan konsepsinya pada bagian definisi operasional, sebagai berikut:

1. Bermain Kartu Gambar *Flash Card*

Bermain Kartu gambar *flash card* menggunakan bahasa inggris dengan cara menyebutkan kata-kata atau benda-benda sederhana yang ada di sekitar kita.

Dengan bermain kartu gambar *flash card* menggunakan bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak -anak RA kelompok B di RA Darul Ulum yaitu dengan cara anak memainkan kartu bergambar dalam suatu situasi atau kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh guru sebelumnya untuk menunjukkan dan menirukan bahasa inggris pada kartu gambar *flash card* yang berhubungan dengan tema yang dijelaskan oleh guru.

Anak menunjukkan apa yang mereka lihat dengan mengucapkan kata sesuai gambar yang tertera pada kartu bergambar dengan bahasa inggris, dan bagaimana reaksi mereka terhadap suatu pertanyaan yang ditanyakan dalam proses pembelajaran.

2. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa dalam penelitian ini adalah program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan berbahasa inggris pada saat anak - anak mulai memasuki kegiatan belajar secara formal di R A .

Berbahasa merupakan kemampuan mengucapkan kata - kata artikulasi atau kata - kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbahasa menggambarkan seorang individu yang mampu mengolah kemampuan verbal yang ada dalam dirinya, sehingga individu tersebut bisa berbahasa secara lancar

F. Orisinalitas penelitian

Berikut tabel hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu :

Tabel 1.1

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rafiqah Prasetyaning sih (Tahun 2013)	Peningkatan kosakata Bahasa Inggris melalui bermain gambar pada kelompok B PAUD Kuncup Mekar Wiro Bayat Klaten	Menunjukkan bahwa meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dengan bermain gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bahasa Inggris anak pembelajara n berjalan	Penelitian Tindakan kelas	Bermain gambar dalam penelitian ini dilakukan secara berkelompok Adapun indikator bahasa meliputi anak dapat melaksanakan perintah dalam kelompok saling membantu

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
			dengan menyenangkan		sesama teman dan mau bermain dengan temannya
2	Nuraini Widi Sejati (Tahun 2013)	Upaya meningkatkan kosakata bahasa inggris anak melalui metode bermain putaran kata di TK Kelompok B Aisyiyah Bibie Jungke Karangayat Tahun	Menunjukkan bahwa meningkatkan kosakata bahasa inggris dengan bermain putaran kata memberikan pengaruh yang baik terhadap Bahasa anak dan pembelajara	Pendekatan kualitatif	Bermain putaran kata dalam penelitian ini dilakukan secara bergantian memutar kata adapun indikator Bahasa meliputi anak dapat melaksanakan perintah mau bermain

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
		Ajaran 2012/2013	n berjalan baik serta mengembira kan anak		secara bergantian dengan teman temannya
3	Wahyuningti as Ludianawati (Tahun 2021)	Pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini (5-6 tahun) pada masa pandemic covid -19 di RA Membaul Hisan Surabaya	Meningkatkan kemampuan Bahasa anak pada masa covid -19	Pendekatan kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan adanya peningkatan kosakata baru sesuai sesuai dengan tema dengan metode bernyanyi dan juga menggunakan kartu gambar <i>flash card</i> .

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
4	Ulya Nadia (Tahun 2020)	Startegi pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini di TK Santa Maria Banjarmasin	Meningkatkan kemampuan Bahasa inggris anak dengan pembiasaan bernyayi, bermain dan tanya jawab dengan menyenangkan	Penelitian Tindakan kelas	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa setiap pengenalan Bahasa inggris dikenalkan kosakata baru dan berbicara inggris untuk teman atau guru pembiasaan dilakukan dihari tertentu menggunakan metode bernyayi

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
					bermain dan tanya jawab
5	Ratna purwanti (tahun 2020)	Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui metode gerak dan lagu TK Aslamiah Banjarmasin	Menunjukkan bahwa dengan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak dengan baik dan kegiatan yang menyenangkan anak – anak	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator bahasa anak meningkat dalam penggunaan bahasa Inggris pengenalan bahasa Inggris dengan metode gerak dan lagu sangat berpengaruh

No	Penelitian dan Tahun	Tema Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
					dalam peningkatan bahasa inggris anak usia dini

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema Penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ida Ayu Suryaningsih, Tahun 2022	Peningkatan kosakata bahasa inggris anak melalui metode kartu gambar <i>flash card</i> pada naka kelompok B RA Darul ulum Bangilan Kapas Bojonegoro	Upaya Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada Anak	Pendekatan kualitatif	Guru mengembangkan kosakata Bahasa Inggris Anak

F. Sitematika Pembahasan

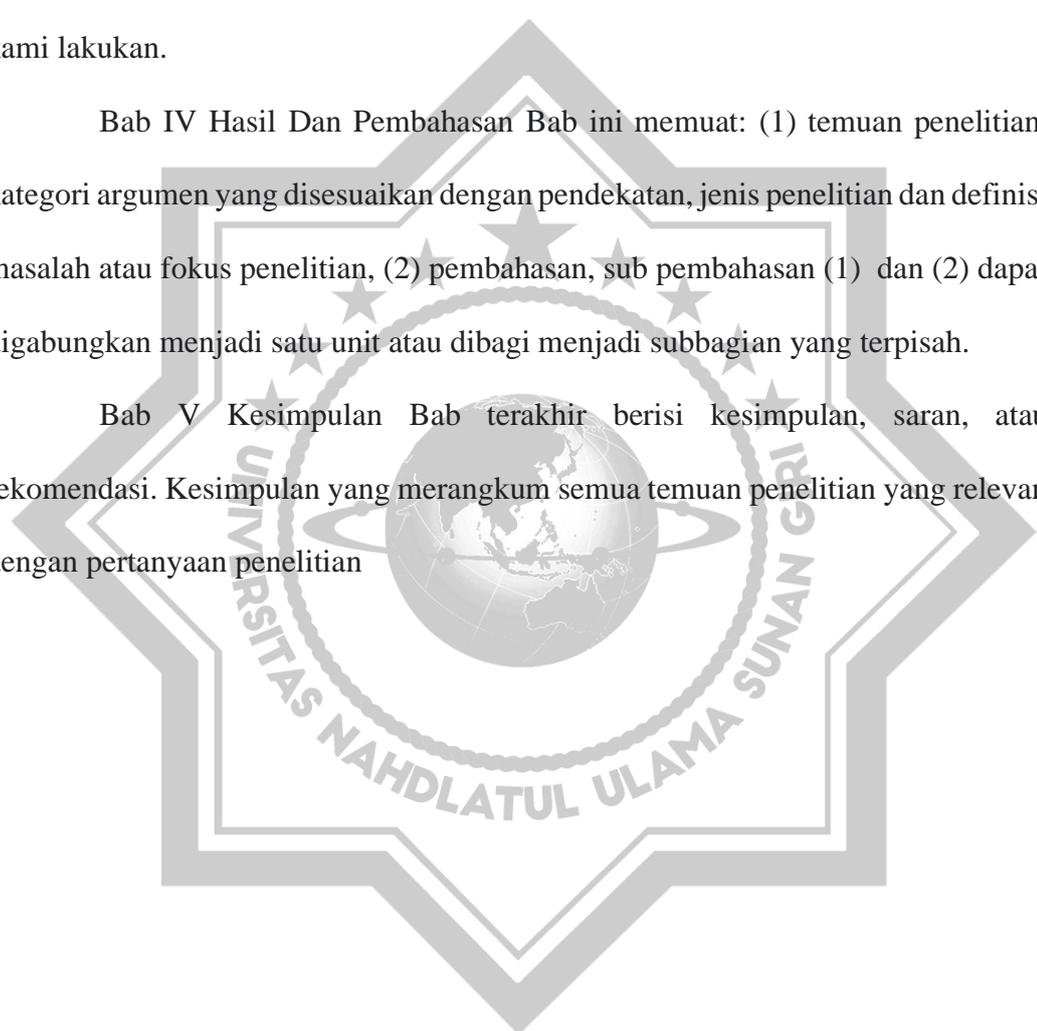
Bab I Pendahuluan Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistem penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis Bab ini menyajikan tinjauan pustaka sebelumnya dan kerangka teori yang terkait dengan topik makalah sebelumnya.

Bab III. Metode Penelitian Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk alasan pembedanya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, dan penggunaan. Kami akan masuk ke detail tentang analisis data yang kami lakukan.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan Bab ini memuat: (1) temuan penelitian, kategori argumen yang disesuaikan dengan pendekatan, jenis penelitian dan definisi masalah atau fokus penelitian, (2) pembahasan, sub pembahasan (1) dan (2) dapat digabungkan menjadi satu unit atau dibagi menjadi subbagian yang terpisah.

Bab V Kesimpulan Bab terakhir berisi kesimpulan, saran, atau rekomendasi. Kesimpulan yang merangkum semua temuan penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian



UNUGIRI